
Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa

Inka Nuromavita¹, Muhammad Syaqiq²

^{1,2} Universitas Selamat Sri

E-mail: nuromavitainka@gmail.com¹, syaqiq60@gmail.com²

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 14 Juli 2024

Accepted: 16 Juli 2024

Keywords: Competence, Emotional Intelligence, integrity and Performance.

Abstract: *The purpose of this research is to analyze competence, emotional intelligence and integrity on the performance of village officials in Subah sub-district. This sampling method used a saturated sampling technique and the number of samples in this study was 80 respondents who came from the villages of Teggulang Harjo, Keborangan, Menjangan and Karang Tengah. The data used was primary data. Data was obtained directly from village officials through questionnaires. Primary data is processed and then analyzed using SPSS. The collected data was then analyzed using multiple linear regression. The results of this research show that Competence has a positive and significant effect on performance, Emotional Intelligence has a positive and significant effect on performance, Integrity has a positive and significant effect on performance.*

PENDAHULUAN

Perangkat desa merupakan pegawai yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan dan berhadapan secara langsung dengan Masyarakat. Untuk meningkatkan pembangunan desa, maka diperlukan kinerja perangkat desa yang intensif dan ideal sehingga tujuan pemerintah desa dapat tercapai dengan baik.

Kinerja aparat desa akan meningkat jika di dukung dengan pegawai yang kompeten di bidangnya karena menyangkut tentang kesiapan dalam melaksanakan kerja, jumlah, Tingkat Pendidikan dan profesionalismenya, maka dari itu di butuhkan pegawai yang berkualitas dan tepat untuk melaksanakan tugas pemerintah desa. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi perangkat desa sangat penting sekali dalam mencapai kinerja yang baik. Kompetensi perangkat desda sangat penting sekali untuk mencapai kinerja yang sesuai oleh pemerintah desa dengan adanya perangkat desa yang mempunyai kompetensi yang yang sesuai dengan bidangnya maka akan maka akan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi, kinerja perangkat desa akan lebih baik Ketika ditunjang dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu dan memiliki ketrampilan dan pendidikan sesuai dengan bidangnya sehingga pekerjaan akan selesai dengan optimal.

Selain Kompetensi dalam upaya peningkatan kinerja individu seorang perangkat desa harus selalu mengembangkan kecerdasan emosional setiap individu dalam sebuah instansi pemerintahan yang memiliki emosi yang baik cenderung memiliki kemauan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja.

Goleman (2009) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan lebih yang dimiliki individu pada memotivasi diri sendiri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, mengatur suasana hati, tak melebih-lebihkan kesenangan dan menahan kepuasan, serta mampu menjaga agar beban pikiran tidak melumpuhkan pikiran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aris Dkk (2021) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri Soppeng. Asrul (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil analisis Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putra (2021) hasil analisis menyatakan bahwa Variabel integritas dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat desa.

LANDASAN TEORI

Kompetensi

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan merupakan suatu yang sangat diperlukan untuk menjawab kebutuhan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat. Robbins (2015) kompetensi adalah keterampilan dan kemampuan untuk melakukan aktivitas kerja yang diperlukan dalam menciptakan nilai utama bagi organisasi. Wibowo (2017) kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dalam organisasi .

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. EQ memungkinkan Anda membangun hubungan baik, berempati, mengelola stres, memotivasi diri sendiri, dan berkomunikasi secara efektif (Pandjaitan: 2013). Dalam kehidupan sehari-hari, kecerdasan emosional sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan sosial, pekerjaan, maupun kehidupan pribadi. Kecerdasan emosional yang kuat keterampilan memungkinkan seseorang lebih mudah mengatasi tantangan hidup, mengelola stres, mengembangkan hubungan positif dengan pihak lain, dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan lebih mudah dicapai.

Integritas

Gibson (2018) mengatakan bahwa integritas melibatkan konsistensi nilai dan tindakan seseorang. Orang yang memiliki integritas tinggi akan tetap konsisten dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mereka yakini, bahkan jika itu menantang atau mempengaruhi keputusan yang mereka buat. Integritas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip ethical dan menolak untuk mengubahnya walaupun kondisi dan situasi yang dihadapi sangat sulit, serta banyak tantangan yang harus di hadapi Syamsir (2020).

Kinerja

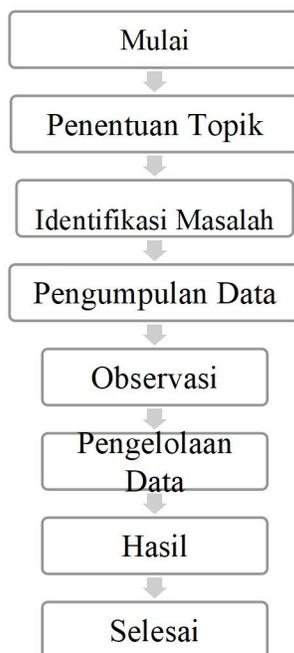
Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan seorang dalam melaksanakan tugas hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu maupun kelompok, seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta dapat memperhatikan kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas (Sutrisno 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang Dimana penelitian korelasional merupakan tipe dua variable atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variable atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variable (Sugiyono 2018)

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang bekerja di Kantor Desa Tenggulang Harjo, Desa Keborangan, Desa Menjangan dan Desa Karang Tengah Kecamatan subah yang berjumlah 80 orang.

Sampel pada populasi dengan anggota di bawah 100, maka seluruh anggota populasi di ambil semua. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono 2018).

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Instrumen

Uji validitas menggunakan analisis factor. Pertama dilihat dari kecukupan sampelnya dengan mengitung nilai KMO, sampel di anggap memenuhi, apabila nilai $KMO > 0,5$. Selanjutnya dilihat dari loading faktornya untuk menentukan valid tidaknya item dari masing-masing variable. Item dinyatakan valid apabila loading faktornya $> 0,4$.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independent (X) terhadap Variabel dependen (Y) secara Bersama-sama.

Model Penelitian di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja

α : Konstanta

X1 : Kompetensi

X2 : Kecerdasan Emosional

X3 : Integritas

B_{1,2,3} : Koefesien Regresi

e : Variabel Pengganggu

3. Uji Model

- Uji F menguji pengaruh Bersama variable independent terhadap variable dependen. Satandar uji yang ditetapkan adalah Sig F < 0,05. Artinya seluruh variable independent secara simultan mempengaruhi variable dependen.
- Koefesien determinasi (Adjusted RSquare) / R² ini mengukur Tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variable terikat. Nilai koefesien determinasi antara 0 sampai 1.

4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable kinerja (Y) , Kompetensi (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Integritas (X3) secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada masing-masing variable penelitian diketahui nilai KMO > 0,50 sehingga kecukupan sampel terpenuhi . selain itu nilai komponen matrix masing-masing indicator yang membentuk variable penelitian > 0,4, sehingga dapat dikatakan bahwa semua indicator valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai crombach's alpha semua variable > 0,60, sehingga dapat di simpulkan bahwa indicator yang digunakan oleh variable kompetensi, kecerdasan emosional, integritas dan kinerja karyawan dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variable.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Model	Adjusted R Square	Uji F		Uji T	
	0,743	146,116	0,001		
Kompetensi (X1)				0,310	0,000
Kecerdasan Emosional (X2)				0,204	0,008

Kompetensi (X3)				0,307	0,000
-----------------	--	--	--	-------	-------

Berdasarkan Hasil analisis regresi linier berganda yang di dapat maka dibuat persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,310 X_1 + 0,204 X_2 + 0,204 X_3$$

Persamaan linier berganda tersebut dapat diartikan terhadap pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi, kecerdasan emosional, dan kompetensi terhadap kinerja perangkat desa.

3. Uji Model

a. Uji F

Hasil Uji F antara variable Kompetensi, Kecerdasan Emosional, dan Kompetensi terhadap Kinerja perangkat desa dapat di lihat pada table 1 menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 146,116 lebih besar di banding F table (3,09). Dengan demikian model regresi antara variable kompetensi, kecerdasan emosional dan kompetensi secara simultan memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square = 0,743) berarti koefisien variable kompetensi, kecerdasan emosional, dan integritas berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 74,3% sedang sisanya (100%-74,3%= 25,7%) dipengaruhi variable lain diluar penelitian.

4. Uji Hipotesis

Uji t

- Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,140$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti variable kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).
- Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,214$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,008 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti variable kecerdasan emosional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).
- Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,063$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti variable aintegritas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,140$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti variable kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

Fenomena ini mendukung teori Robbins (2015) kompetensi adalah keterampilan dan kemampuan untuk melakukan aktivitas kerja yang diperlukan dalam menciptakan nilai utama bagi organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Putra (2021) hasil analisis menyatakan bahwa Variabel kompetensik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat desa.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,214$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,008 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti variable kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

Fenomena ini mendukung teori (Pandjaitan: 2013) Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. EQ memungkinkan Anda membangun hubungan baik, berempati, mengelola stres, memotivasi diri sendiri, dan berkomunikasi secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Aris Dkk (2021) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri Soppeng.

Pengaruh Integritas terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan nilai ($t_{hitung}=2,063$) dengan tingkat probabilitas sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka hasil uji-t adalah “signifikan” dan “positif” , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti variable aintegritas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa (Y).

Fenomena ini mendukung teori Gibson (2018) mengatakan bahwa integritas melibatkan konsistensi nilai dan tindakan seseorang. Orang yang memiliki integritas tinggi akan tetap konsisten dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mereka yakini, bahkan jika itu menantang atau mempengaruhi keputusan yang mereka buat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Putra (2021) hasil analisis menyatakan bahwa Variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa di kecamatan subah, hal ini menunjukkan bahwa Ketika seorang perangkat desa mempunyai kompetensi sesuai dengan bidangnya maka akan meningkatkan kinerja.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa, hal ini menunjukkan Ketika seorang perangkat desa memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan mempengaruhi terhadap peningkatan kinerja.
3. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat desa, integritas sangat berpengaruh terhadap kinerja perangkat kerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih Peneliti sampaikan kepada Kepala Desa Tenggulang Harjo, Kepala desa Menjangan, Kepala desa Karang Tengah dan Kepala desa Keborangan yang telah mengizinkan dan membantu penelitian ini di desa yang dipimpin, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar .

DAFTAR REFERENSI

- Aris.M, Munawwarah.R.A, Aziz. M, & Sani.A. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Motivasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 4 Soppeng. *Amkop Management Accounting Review. Volume 1 Issue 1 (2021), Page 4-64.*
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.*
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2017). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ghozali, Imam. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2009. Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- J. Asrul & Adda. H.W. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol. 7, No 3, Juli 2021, 258-267.*
- Pandjaitan, R. (2013). EQ: Kecerdasan Emosional yang Lebih Hebat dari IQ. PT Mizan Publika.
- Putra.A.S.E.Pengaruh Kompetensi dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *Juornal of Education on Social Science, Volume 5 Number 1, April 2021, pp. 24-35.*
- Stephen, Robbins (2015), Perilaku Organisasi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Cetakan ke dua belas. Jakarta: Rajawali Pers
- Syamsir, and M. A. Embi. 2020. "Integrity Development through Psm for Corruption Prevention among Public Servant." *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24(8):1437–48. doi: 10.37200/IJPR/V24I8/PR280157.
- Sugiono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D, CV. Alfabeta, Bandung.